

**PERKEMBANGAN AKIDAH AHLUSSUNNAH
WALJAMAAH SAMPAI SAAT INI**

**UNTUK MEMENUHI TUGAS
ILMU KALAM**

**Dosen Pengampu: Dr. H. Dwi Surya Atmaja, M. A. dan
Wahyu Nugroho M.H**



**DISUSUN OLEH :
SITI AMINAH
12115133**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PONTIANAK TAHUN 2023**

Abstrak

Kenapa ahlu sunnah masih ada sampai saat ini dan mengapa banyak pengikut-pengikut ahlu sunnah waljamaah karna banyaknya orang yang beragama islam dan yakin akan alqur'an dan hadist mereka meyakini ahlu sunnah waljamaah bahkan banyak ulama'-ulama' yang mendirikan sebuah organisasi yang mengikuti aliran ahlu sunnah waljamaah salah satunya NU (nahdatul ulama') Dalam konteks ke-Indonesiaan, pola pikir NU yang didasari dengan nilai-nilai tersebut dapat dinilai sebagai suatu cara yang paling efektif, feasible, akurat dan tepat. Hal ini dimaksudkan bahwa eksistensi NU, baik secara kelembagaan (jam'iyah/organisasi), perkumpulan (jama'ah-jama'ah), ajaran (pemahaman keagamaan) maupun kultur keagamaan dan kemasyarakatannya dapat diterima bahkan didukung dan diikuti oleh sebagian besar umat Islam Indonesia. Perkembangan ahlu sunnah waljamaah bukan hanya di satu daerah ataupun di satu titik maka dari itu ahlu sunnah waljamaah perkembangan akidahnya sampai saat ini salah satunya di asia tenggara, di Indonesia, Malaysia, berumei darussalam.

Pendahuluan

Ahlu sunnah waljamaah adalah aliran atau ajaran yang di percayai oleh para pengikutnya ahlu sunnah waljamaah ini adalah ajaran ada pada saat nabi muhammad saw mereka adalah sebuah kelompok yang mengikuti ajaran nabi muhammad saw mereka dalam kelompok kelompok yang percaya dengan tafsir, hadist-hadist, dan sunnah-sunnah rasulullah Dalam kajian akidah/ilmu kalam istilah Ahlu sunnah wal Jama'ah dinisbatkan pada paham yang diusung oleh Abu Hasan al-Asy'ari dan Abu Mansur al-Maturidi, yang menentang paham Khawarij dan Jabariyah (yang cenderung tekstual) dan paham Qadariyah dan Mu'tazilah (yang cenderung liberal). Dalam kajian fikih, istilah Ahlu sunnah wal Jama'ah dinisbatkan pada paham Sunni yaitu merujuk pada fikih 4 (empat) madzhab (Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hanbali) yang berbeda dengan paham fikih Syi'iy, Dzahiriy, Ja'fariy.

ahlu sunnah juga karna ada kepercayaan mereka kepada cucu baginda nabi para pengikut ahlu sunnah waljamaah percaya kepada para habaib dan syarifah percaya bahwa mereka belum tahu aseberapa besar aliran sunnah yang di ikuti oleh ummat-ummat nya nabi muhammad saw tapi di seluruh dunia ada ajaran ahlu sunnah waljamaah walaupun besar atau tidaknya banyak atau sedikitnya di negri-negri luar tapi ahlu sunnah waljamaah sangatlah banyak di percayai orang orang sebagai ajarannya.

METODE

Banyak aliran-aliran islam saat ini bukan hanya ahlussunnah waljamaah tapi banyak juga golongan yang mengikuti ajaran ahlussunnah waljamaah mereka banyak juga membawa-bawa ajaran ahlussunnah kepada orang lain banyak menyebarkan ajaran ahlussunnah waljamaah dengan cara menyebar keseluruh ada kelompok atau organisasi para pengikut ahlussunnah waljamaah yang didirikan oleh para ulama-ulama yang salah satunya NU

Ahlussunnah waljamaah di percayai banyak golongan termasuk NU (nahdatul ulama')

Watak wasathiyyah dalam Islam Ahlussunnah wal Jama'ah tercermin dalam semua aspek ajarannya, yaitu akidah, syariah, dan akhlaq/tasawwuf serta dalam manhaj. Dalam jam'iyah Nahdlatul Ulama sebagai bagian dari golongan Ahlussunnah wal Jama'ah, watak wasathiyyah tersebut antara lain terjadi dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Melandaskan ajaran Islam kepada Al-Qur'an dan As-sunnah sebagai sumber pokok dan juga kepada sumber-sumber sekunder yang mengacu pada Al-Qur'an dan As-sunnah seperti ijma' dan qiyas.
2. Menjadikan ijtihad sebagai otoritas dan aktifitas khusus bagi orang-orang yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang tidak mudah untuk dipenuhi. Sedangkan bagi yang tidak memenuhi syarat-syarat ijtihad, tidak ada jalan lain kecuali harus bermazhab dengan mengikuti salah satu dari mazhab-mazhab yang diyakini penobatannya kepada ashbabul madzab. Namun, Nahdlatul Ulama membuka ruang untuk bermazhab secara manhaji dalam persoalan-persoalan yang tidak mungkin dipecahkan dengan bermazhab secara qauli. Pola bermazhab dalam NU berlaku dalam semua aspek ajaran Islam; aqidah, syariah/fiqh, dan akhlaq/tasawwuf, seperti dalam rincian berikut: (a). Di bidang syariah/fiqh, Nahdlatul Ulama mengikuti salah satu dari mazhab empat, yaitu mazhab Imam Abu Hanifah, mazhab Imam Malik ibn Anas, mazhab Imam Muhammad bin Idris as-Syafii dan mazhab Imam Ahmad bin Hanbal. (b). Di bidang aqidah mengikuti mazhab Imam Abul Hasan al-Asy'ari dan mazhab Imam Abu Manshur al-Maturidi. (c). Di bidang akhlaq/tasawwuf mengikuti mazhab Imam al-Junaid al-Baghdadi dan mazhab Imam Abu Hamid al-Ghazali.
3. Berpegang teguh pada petunjuk Al-Qur'an di dalam melakukan dakwah dan amar makruf nahi mungkar, yaitu dakwah dengan hikmah/kearifan, mau'izhah hasanah, dan mujadalah bil husna.
4. Sebagai salah satu wujud dari watak wasathiyyah dengan pengertian al-waqi'iyah (realistis), Nahdlatul Ulama menghukumi NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia) dengan Pancasila sebagai

dasarnya sebagai sebuah negara yang sah menurut pandangan Islam dan tetap berusaha secara terus menerus melakukan perbaikan sehingga menjadi negara adil makmur berketuhanan Yang Maha Esa.

5. Mengakui keutamaan dan keadilan para shahabat Nabi, mencintai dan menghormati mereka serta menolak dengan keras segala bentuk penghinaan dan pelecehan terhadap mereka apalagi menuduh mereka kafir.
6. Tidak menganggap siapa pun setelah Nabi Muhammad saw sebagai pribadi yang ma'shum (terjaga dari kesalahan dan dosa).
7. Perbedaan yang terjadi di kalangan kaum muslimin merupakan salah satu dari fitrah kemanusiaan. Karena itu, menghormati perbedaan pendapat dalam masa`il furu`iyyah-ijtihadiyah adalah keharusan. Nahdlatul Ulama tak perlu melakukan klaim kebenaran dalam masalah ijtihadiyah tersebut.
8. Menghindari hal-hal yang menimbulkan permusuhan seperti tuduhan kafir kepada sesama muslim, ahlul qiblah. Menjaga ukhuwwah imaniyyah-islamiyyah di kalangan kaum muslimin dan ukhuwwah wathaniyyah terhadap para pemeluk agama-agama lain. Dalam konteks NU,
9. menjaga ukhuwwah nahdliyyah adalah niscaya terutama untuk menjaga persatuan dan kekompakan seluruh warga NU.
10. Menjaga keseimbangan antara aspek rohani dan jasmani dengan mengembangkan tasawwuf `amali, majelis-majelis dzikir, dan sholawat sebagai sarana taqarrub ilallah di samping mendorong umat Islam agar melakukan kerja keras untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka.

Ahlus-Sunnah wal-Jama'ah (Aswaja) adalah salah satu aliran pemahaman teologis (Aqiedah) Islam. Selain Aswaja ada faham-faham teologi lain seperti Khawarij, Murji'ah, Qadariyah, Jabariyah dan Syi'ah. Pemahaman teologi Aswaja ini diyakini sebagian besar umat Islam sebagai pemahaman yang benar yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya. Kemudian secara turun-temurun faham Aswaja diajarkan kepada generasi berikutnya (Tabi'in-Tabi'it Tabi'in) dan selanjutnya diteruskan oleh generasi-generasi berikutnya sehingga sampai kepada kita. Hal ini – tentu – dapat dibuktikan melalui kajian-kajian literer keagamaan. Berkaitan dengan ini ribuan kitab dan buku telah ditulis oleh banyak ulama dan pakar/ahli.

Dalam konteks ke-Indonesiaan, pola pikir NU yang didasari dengan nilai-nilai tersebut dapat dinilai sebagai suatu cara yang paling efektif, feasible, akurat dan tepat. Hal ini dimaksudkan bahwa eksistensi NU, baik secara kelembagaan (jam'iyyah/organisasi), perkumpulan

(jama'ah-jama'ah), ajaran (pemahaman keagamaan) maupun kultur keagamaan dan kemasyarakatannya dapat diterima bahkan didukung dan diikuti oleh sebagian besar umat Islam Indonesia. Hal ini terbukti dengan penilaian positif dari para pemimpin pemerintahan Republik Indonesia. Berita terakhir yang patut dikemukakan di sini adalah tawaran Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), di saat kunjungan Rais Am dan Ketua Umum PBNU di Istana Negara, 2 Juni 2010, kepada PBNU untuk bekerjasama (MoU) dalam 5 bidang. Pertama, adalah masalah penanggulangan gerakan radikalisme. Menurut penilaian beliau pendekatan kultural dan keagamaan yang dilakukan NU sangatlah efektif. Kedua, adalah di bidang peningkatan ekonomi, terutama dalam peningkatan ketahanan pangan, pengembangan usaha ekonomi mikro dan ketahanan energi. Program ini perlu dilakukan secara luas agar bisa menjangkau lapisan rakyat yang paling bawah. Ketiga, kerjasama dalam bidang pendidikan, terutama dengan pendidikan moral dan penguatan character building. Dikatakan, agenda ini sangat penting mengingat saat ini pendidikan telah kehilangan aturan dan tata nilai. "Kita bisa kembali menata moral bangsa dengan pendidikan moral dan dengan penguatan character building. " Demikian kata Said Aqil, Ketua Umum PBNU. Keempat, adalah penanggulangan climate change. Peran ulama dalam masalah ini sangat penting. Sebab hal ini amat berkaitan dengan pembinaan moral bangsa. Dengan penanaman nilai-nilai moral yang luhur diharapkan masyarakat akan lebih bisa menghormati lingkungan dan menjaga kelestariannya. Kelima, adalah pengembangan dialog peradaban untuk mewujudkan perdamaian dunia. Saat ini Indonesia dan NU diminta lebih aktif dalam forum internasional dan diharapkan menjadi leader dalam semua bidang.

Orang yang mengaku dirinya sebagai ahli Sunnah wal jamaah adalah orang-orang yang berpegang teguh terhadap ajaran al-Quran dan Sunnah rasulullah SAW serta mengikuti apa yang telah dilakukan oleh para sahabat. Bukanlah Ahli Sunnah awal jamaah, orang-orang yang mangku ahli Sunnah tetapi perilakunya tidak sesuai dengan Al-Quran Hadits dan apa yang dicontohkan oleh sahabat Rasulullah SAW, baik dalam persoalan ibadah dan amaliah lainnya.⁶ إن أميت لن جتتمع على ضلالة، فإذا رأيتم اختالفا فعليكم بالسواد الأعظم فإنو من شد شد إبل النار Artinya: "Allah tidak mengumpulkan umatku dalam kesesatan, jika kalian melihat perbedaan, maka wajib bagi kamu bersama golongan terbanyak." (HR. at-Tirmidzi dan Ibnu Majah)

PERKEMBANGAN AHLUS SUNNAH WAL JAMAAH DI ASIA TENGGERA

Asia Tenggara (Southeast Asia) adalah sebuah kawasan di benua Asia bagian tenggara. Kawasan ini mencakup Indochina dan Semenanjung Malaya serta kepulauan di sekitarnya. Asia Tenggara berbatasan dengan Republik Rakyat Tiongkok di sebelah utara, Samudra Pasifik di timur, Samudra Hindia di selatan, dan Samudra Hindia, Teluk Benggala, dan anak benua India di barat. Asia Tenggara biasa dipilah dalam dua kelompok: Asia Tenggara Daratan (ATD) dan Asia Tenggara Maritim (ATM). Negara-negara yang termasuk ke dalam ATD adalah Kamboja, Laos, Myanmar, Thailand, Vietnam. Negara-negara yang termasuk ATM adalah Brunei, Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Timor Leste. Meskipun terdapat bagian dari wilayah Malaysia yang tersambung dengan benua utama Asia, Malaysia tetap dikategorikan sebagai negara ATM karena alasan budaya. Semua negara Asia Tenggara terhimpun ke dalam organisasi ASEAN. Timor Leste yang sebelumnya merupakan bagian dari Indonesia telah mengajukan diri menjadi anggota ASEAN walaupun oleh beberapa pihak, atas alasan politis, negara ini dimasukkan ke kawasan Pasifik. Secara geografis (dan juga secara historis) sebenarnya Taiwan dan pulau Hainan juga termasuk Asia Tenggara, sehingga diikutkan pula. Namun, karena alasan politik Taiwan, dan pulau Hainan lebih sering dimasukkan ke kawasan Asia Timur. Kepulauan Cocos dan Pulau Natal, yang terletak di selatan Jawa, oleh beberapa pihak dimasukkan sebagai Asia Tenggara meskipun secara politik berada di bawah (kekuasaan) administrasi Australia. Sebaliknya, Pulau Papua dimasukkan sebagai Asia Tenggara secara politik meskipun secara geologi sudah tidak termasuk benua Asia.

PERKEMBANGAN AHLUS SUNNAH WAL JAMAAH DI INDONESIA

Indonesia disebut juga dengan Republik Indonesia (RI) atau Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), adalah negara di Asia Tenggara yang dilintasi garis khatulistiwa dan berada di antara daratan benua Asia dan Australia, serta antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.504 pulau. Nama alternatif yang biasa dipakai adalah Nusantara. Dengan populasi mencapai 270.203.917 jiwa pada tahun 2020, Indonesia adalah negara berpenduduk terbesar keempat di dunia dan negara yang berpenduduk Muslim terbesar di dunia, dengan penganut lebih dari 230 juta jiwa. Bentuk negara Indonesia adalah negara kesatuan dan bentuk pemerintahan Indonesia adalah republik, dengan Dewan Perwakilan

Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Presiden yang dipilih secara langsung. Ibu kota negara Indonesia adalah Jakarta. Indonesia berbatasan darat (tanah) langsung dengan Malaysia di Pulau Kalimantan dan Pulau Sebatik, dengan Papua Nugini di Pulau Papua dan dengan Timor Leste di Pulau Timor. Negara tetangga lainnya adalah Singapura, Filipina, Australia, dan wilayah persatuan Kepulauan Andaman dan Nikobar di India. Sejarah Indonesia banyak dipengaruhi oleh bangsa lainnya. Kepulauan Indonesia menjadi wilayah perdagangan penting sejak abad ke-7, yaitu sejak berdirinya Kerajaan Sriwijaya, sebuah kemaharajaan Hindu-Buddha yang berpusat di Palembang. Kerajaan Sriwijaya ini menjalin hubungan agama dan menjalin bisnis yaitu perdagangan dengan Tiongkok dan India, juga dengan bangsa Arab.

PERKEMBANGAN AHLUS SUNNAH WAL JAMAAH DI MALAYSIA

Malaysia adalah sebuah negara federal yang terdiri dari tiga belas negeri (negara bagian) dan tiga wilayah federal di Asia Tenggara dengan luas 329.847 km persegi. Ibu kotanya adalah Kuala Lumpur, sedangkan Putrajaya menjadi pusat pemerintahan federal. Jumlah penduduk negara ini mencapai 30.697.000 jiwa pada tahun 2015. Negara ini dipisahkan ke dalam dua kawasan — Malaysia Barat dan Malaysia Timur — oleh Kepulauan Natuna, wilayah Indonesia di Laut Tiongkok Selatan. Awal tahun 2010 dalam putusan Pengadilan Tinggi yang memutuskan mengizinkan surat kabar Katolik the Herald untuk menggunakan kata Allah untuk Tuhan telah memicu dibakarnya lebih dari 4 bangunan gereja dan beberapa lainnya dirusak massa di Kuala Lumpur ibu kota Malaysia

Keyakinan atau keyakinan adalah keyakinan yang memberikan berbagai pengaruh bagi seorang Muslim, komunitas Muslim, dan negara. Pengaruh keyakinan pada individu muslim sering dikaitkan dengan ajaran agama seperti pengaruh emosi, amalan dan perilaku (Syukri Ahmad, 2011). Padahal, sebagian besar keimanan dikaitkan dengan efek keyakinan itu yang juga melibatkan aspek ganjaran dan hukuman di akhirat. Selain itu, keimanan juga berpengaruh terhadap umat Islam yaitu membentuk kesatuan pemikiran di antara umat Islam. Di sisi lain, perbedaan keyakinan akan menimbulkan gesekan dan permusuhan, bahkan perbedaan keyakinan juga dapat mengundang kesalahpahaman dan konflik di kalangan masyarakat muslim itu sendiri. Banyak kabupaten Islam yang masyarakatnya sedang berkonflik karena perbedaan keyakinan atau pendekatan keyakinan yang berbeda.

Ternyata, posisi keimanan Islam sangat penting. Upaya untuk memastikan bahwa kebijakan keimanan Islam yang berlandaskan

keyakinan Ahlus Sunnah wal Jemaah (AHLUS SUNNAH WAL JAMAAH) yang dipraktikkan di Malaysia harus mendapat perhatian serius agar perdamaian dapat terjaga dan terjaga. Singkatnya, keimanan Islam adalah ilmu dan keyakinan tentang Allah dan yang berhubungan denganNya. Dengan kata lain, keimanan Islam adalah keyakinan kepada Allah dan segala sesuatu yang berhubungan dengan keyakinan ini menurut Alquran dan Sunnah. Sedangkan keyakinan AHLUS SUNNAH WAL JAMAAH adalah keyakinan yang paling akurat, komprehensif dan seimbang serta berdasarkan teks-teks wahyu yang disampaikan Nabi Muhammad dari Tuhan kepada seluruh umat manusia (Syukri Ahmad, 2011).

Akhir abad ke-20 M, meskipun keimanan umat Islam di dunia Melayu khususnya di Malaysia didasarkan pada keimanan AHLUS SUNNAH WAL JAMAAH tetapi pendekatannya berbeda. Sebelum itu, hanya ada satu pendekatan yaitu khalaf yang dipraktikkan menurut aliran Asyairah dan Maturidiyyah. Akan tetapi, pada akhir abad ini, pendekatan salaf dengan Ibn Taimiyyah mulai diterima, khususnya di negara bagian Perlis. Pendekatan salaf ini disebut studi tentang keimanan Tauhid Asma 'wa al-Sifat. Selain adanya pendekatan baru dalam kelompok keyakinan AHLUS SUNNAH WAL JAMAAH, di akhir abad ini juga telah terlihat munculnya berbagai ancaman terhadap keyakinan keyakinan ini di kalangan masyarakat Muslim di Malaysia. Di antara ancaman tersebut adalah ancaman gerakan Syiah, ajaran sesat, ideologi modern seperti Liberalisme dan Pluralisme. Ajaran dan miskonsepsi tersebut berkembang pesat akibat fasilitas teknologi informasi seperti internet yang membuat upaya pencegahan penyebarannya menjadi cukup sulit. Selain itu, kontrol terhadap penyebaran ini juga kurang dengan tidak adanya penjelasan yang kuat tentang siapa Ahlus Sunnah itu dan bentuk-bentuk ajaran Ahlus Sunnah yang dianut di Malaysia.

Ahlu Sunnah Wal Jamaah (AHLUS SUNNAH WAL JAMAAH) dapat diartikan sebagai sekelompok umat Islam yang mengikuti jalan Rasulullah S.A.W. dan para Sahabat RA dalam hal amalan Islam, keimanan dan kasih sayang dengan tetap berpegang pada ajaran Alquran. Kelompok ini akan berpegang pada ajaran Nabi dan menjadikannya sebagai tindak lanjut dan pedoman dalam hal keimanan, syariah dan akhlak. Selain itu, AHLUS SUNNAH WAL JAMAAH juga dikaitkan secara khusus kepada mereka yang menganut manhaj iman Asya'irah dan Al-Maturidiyyah dan ajaran sekolah Salafiyah (Al-Baghdadi).

PERKEMBANGAN AHLUS SUNNAH WAL JAMAAH DI BRUNEI DARUSSALAM

Brunei Darussalam atau Brunei nama resmi: Negara Brunei Darussalam, (bahasa Melayu: Negara Brunei Darussalam, Jawi: دارالسلام بروين نكارا), (adalah negara berdaulat di Asia Tenggara yang terletak di pantai utara pulau Kalimantan. Negara ini memiliki wilayah seluas 5.765 km² yang menempati pulau Kalimantan dengan garis pantai seluruhnya menyentuh Laut Tiongkok Selatan. Wilayahnya dipisahkan ke dalam dua negara bagian di Malaysia yaitu Sarawak dan Sabah

adanya perlembagaan Brunei 1959 yang dengan jelas memuktubkan kedudukan Islam sebagai agama resmi negara mengikut aliran Ahli Sunah Wal Jamaah, madzhab Syafi'i. Inilah salah satu keistimewaan dalam perlembagaan Brunei yang diciptakan oleh Al-Marhum Sultan Haji Omar Ali Saifuddien. Dengan yang demikian Brunei menjadi negara Islam yang tulen, tetapi sederhana. Selain itu jasa-jasa baginda menubuhkan sekolah agama, menubuhkan Undang-Undang Agama dan Mahkamah Kadi, 1955, menubuhkan Jabatan Hal Ehwal Agama dan Majlis Agama Islam. Sementara jasa-jasa Kebawah Duli Yang Maha Mulia Paduka Seri Baginda Sultan Haji Hassanali Bolkiah antaranya ialah menerusi titiah perisytiharan watiqah kemerdekaan Brunei 1984, penekanan kepada konsep Melayu Islam Beraja dan menubuhkan Kementerian Hal Ehwal Agama pada tahun 1986, telah meletakkan Hal Ehwal Agama pada tahun 1986, telah meletakkan Brunei benar-benar sebagai sebuah Negara Islam. Mulai tahun 1990, Pusat Dakwah Islamiyah telah mengupayakan terbitan-terbitan rancangan agama harian dan mingguan untuk siaran rangkaian radio Inggris dan Tiong Hwa. Pada tahun 1993, Pusat Dakwah Islamiyah bukan saja telah berhasil menerbitkan rancangan-rancangan bermusim untuk rangkaian-rangkaian radio tersebut, bahkan berhasil meningkatkan frekuensi terbitan harian dan mingguannya masing-masing dari 1 kali sehari hingga 3 kali sehari dan seminggu. Khusus mengenai materi dari bacaan atau buku, asesoris, peralatan dan sebagainya yang dibawa dari luar negeri, dijual dan diedarkan akan diseleksi terlebih dahulu untuk memastikan isinya tidak bertentangan dengan ajaran Islam khususnya Ahlu Sunah Wal Jamaah serta tidak menimbulkan kekacauan atau kegelisahan di kalangan masyarakat.

Pemerintah Brunei juga sangat memperhatikan potensi para pelajar penghafal Al-Qur'an maupun yang sedang belajar ilmu tafsir, dengan menyediakan penerbitan tafsir Darussalam. Di bawah pantauan Duli Yang Maha Mulia Paduka Seri baginda Sultan dan Yang Di-Pertuan Negara Brunei Darussalam sewaktu berangkat meninjau ke beberapa buah institusi pendidikan agama pada hari Kamis 18 Safar 1428/ 08 Mac

2007 telah mendapati penuntut-penuntut yang sedang belajar AlQur'an menggunakan tafsir AlQur'an dalam bahasa Indonesia susunan Departemen Agama Republik Indonesia edisi Arab Saudi. Melalui warkah Baginda kepada Menteri hal Ehwal Ugama, bil: HPPO 4/1981/ III bertarikh 17 Mac 2007 antara lain baginda menitahkan —8 Buku tafsir Al-Qur'an yang digunakan perlu dipelbagaikan dan tidak terhad kepada satu versi saja. Perlu difikirkan untuk menyediakan versi yang dihasilkan oleh Brunei Darusalam sendiri. Untuk mendukung keinginan Yang Maha Mulia tersebut, sebagian Mushaf Brunei Darusalam dan Terjemahannya telah dan akan ditindaklanjuti kepada institusi pengkajian Islam dan masjid-masjid di seluruh negara. Empat jilid (Juz 1-12) telah diterbitkan. Ini bertujuan untuk memudahkan para murid membaca Mushaf Brunei Darusalam dan terjemahannya ini dalam memahami kandungan Al-Qur'an dan seterusnya menghayati dan menjadikannya sebagai panduan untuk mencapai kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat

Kesimpulan

Ahlusunnah waljamaah banyak yang mengikuti ajaran tersebut bahkan ada sebuah organisasi yang ajarannya mengikuti ajaran ahlusunnah waljamaah yaitu NU orang di dalam NU bukan orang-orang sembarangan banyak di antaranya ulama-ulama yang ingin berusaha menyebarkan luaskan ajaran ahlusunnah waljamaah

Bukan hanya itu dari pembahasan di atas kita juga sudah membahas perkembangan ahlusunnah di salah satu wilayah yaitu perkembangan Indonesia itu sendiri dan perkembangan di Asia Tenggara juga perkembangan di Malaysia dan Brunei Darussalam di atas juga memberi tahu perkembangan ahlusunnah bukan hanya di sekitar tapi ahlusunnah banyak tersebar di penjuru-penjuru negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. (2015, agustus senin). *Ahlussunnah wal Jama'ah menurut NU*. Retrieved from Nu or line: :
<https://www.nu.or.id/nasional/ahlussunnah-wal-jamaah-menurut-nu-2WYIW>
- AM, A. M. (2017, 10 28). *Ahlussunnah Wal Jama'ah di Indonesia*. Retrieved from aswajamuda: <https://aswajamuda>
- bani, s. (2008, DESEMBER 2). PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI BRUNEI DARUSSALAM. *LENTERA PENDIDIKAN*, 279-280. Retrieved from
<https://www.readcube.com/>
- Dr. H. Mohammad Hasan, M. (2021). PERKEMBANGAN AHLUSSUNNAH WAL JAMAAH. *repository.iainmadura.*, 7.
- DR.H. Imam Kanafi,M.Ag , DR.H.Muhlisin,M.Ag, & DR.Hj.Susminingsih,M.Ag. (2015, desember 1). *KONSEP DAN IMPLEMENTASI AJARAN ASWAJA*. Retrieved from .iainpekalongan: <http://repository.iainpekalongan.ac.id/>
- DZ, A. M. (2008, january 14). Retrieved from <https://islam.nu.or.id/>
- Fauzi, F. (2020, 12 18). *AHLUSSUNNAH WAL JAMAAH DI INDONESIA: ANTARA AL-ASY'ARIYYAH DAN AHLI HADITS*. Retrieved from RUSYDIAH:
<https://ejournal.stainkepri.ac.id/>
- H. Noor Rohman FZ, B. M. (2014, agustus 12). *Ahlussunnah Waljama'ah dan Keindonesiaan*. Retrieved from dakwah.unisnu.: <https://dakwah.unisnu.ac.id/ahlus-sunnah-wal-jamaah-dan-keindonesiaan>
- H. Noor Rohman FZ, B. M. (2014, agustus 12). *Ahlussunnah Waljama'ah dan Keindonesiaan*. Retrieved from dakwah unisnu: <https://dakwah.unisnu.ac.id/>
- Hafil, M. (2020, agustus 13). *Perkembangan Aswaja di Asia Tenggara*. Retrieved from REPUBLIKA: <https://www.republika.co.id/>

- Hidayatullah. (2021, mei senin). *Golongan Ahlus Sunnah wal Jama'ah, Siapa Mereka?* Retrieved from Hidayatullah:
<https://hidayatullah.com/>
- Nurul. (2022). Ahlussunnah wal Jama'ah : Pengertian, Sejarah dan Doktrin. *Al Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 01-02.
- Pemikiran Ahlusunnah wal Jamaah Dibahas di Malaysia*. (2009, februari 20). Retrieved from nuorline:
<https://www.nu.or.id/warta/pemikiran-ahlusunnah-wal-jamaah-dibahas-di-malaysia-yaR0Q>
- tauhid. (2018M, desember 2). *Contoh Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah*. Retrieved from islam hari ini:
<https://islamhariini.com/>
- Wahid, K. A. (2015, APRIL 13). *Pengembangan Ahlussunnah wal Jamaah di Lingkungan NU*. Retrieved from NUORLINE:
<https://www.nu.or.id/taushiyah/pengembangan-ahlussunnah-wal-jamaah-di-lingkungan-nu-qfeoE>